

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Status unsur hara N dalam tanah dan serapan N oleh tanaman kedelai di Kecamatan Kebasen tergolong sangat rendah sampai sedang, yaitu berkisar 0,0724-0,2540 untuk status unsur hara N dalam tanah dan untuk 0,1037-0,2073 serapan N oleh tanaman kedelai.
2. Hubungan antara N-total dengan hasil tanaman kedelai memiliki nilai R^2 sebesar 0,5604 atau 56,04 % termasuk kedalam kategori dengan tingkat hubungan cukup kuat dan $r = 0,592$ yang artinya memiliki hubungan korelasi sedang, sedangkan hubungan antara serapan N dengan hasil tanaman kedelai memiliki R^2 sebesar 0,0425 atau 4,25% termasuk dalam kategori tingkat rendah dan $r = 0,337$ yang artinya tingkat hubungan lemah.
3. Rekomendasi pupuk pada lokasi penelitian berbeda-beda sesuai status hara N di dalam tanah. Desa Tumiyang 1 dan 2 memiliki rekomendasi pemupukan sebesar 391,04 dan 129,46 urea kg/ha. Desa Gambarsari 1, 2 dan 3 yaitu 197,28; 348,52 dan 303,26 urea kg/ha. Desa Kebasen 1, 2 dan 3 yaitu 389,09; 90,65 dan 99,13 urea kg/ha. Desa Kalisalak 1 dan 2 yaitu 346,96 dan 3,91 urea kg/ha.

B. Saran

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut lagi dengan percobaan penanaman tanaman kedelai dengan diberikan dosis pupuk sesuai rekomendasi pemupukan yang bisa menaikkan unsur hara N secara benar maupun dengan dosis yang tepat sehingga tidak menimbulkan penurunan panen yang dapat merugikan petani.